

UNTUK SEGERA DISIARKAN



Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Agung Nugroho, Sekretaris Perusahaan

telepon : +62 (21) 2352 8000
faksimili : +62 (21) 344 4012
e-mail : corporatesecretary@pttimah.co.id
website : www.timah.com

Efisiensi dan Strategi yang Tepat Berbuah Kinerja Positif pada Semester I-2015

Jakarta, 31 Agustus 2015 – Pada hari ini perseroan menyampaikan laporan keuangan semester pertama yang berakhir pada 30 Juni 2015. Sampai dengan pertengahan 2015 perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif. Hal ini didapat dengan upaya efisiensi yang terus menerus dilakukan di segala bidang dan strategi yang tepat meskipun harga logam timah rata-rata turun 26,37% dibanding tahun lalu akibat perekonomian global dunia.

Penerapan Permendag No.33/2015 membawa harapan baru bagi industri pertimahan di Tanah Air. Keinginan Indonesia sebagai penentu harga timah dunia diwujudkan dengan adanya keterlibatan lebih intensif dari Regulator dengan terbitnya peraturan baru. Hal ini membuktikan bahwa aturan-aturan yang dibuat sebelumnya dapat disempurnakan demi tujuan yang lebih baik. Regulasi yang sudah berlaku efektif pada 1 Agustus 2015 ini mewajibkan mekanisme *Clean & Clear* (CnC) bagi yang belum mempunyai Eksportir Terdaftar (ET) atau bagi perusahaan yang ET-nya berakhir dan bagi yang masih mempunyai ET berlaku dapat tetap ekspor sampai dengan 1 November 2015 dengan sebelumnya mendapatkan Persetujuan Ekspor (PE) dari Kementerian Perdagangan. Dengan adanya satu syarat CnC ini yang mengadopsi peraturan dari KESDM bagi setiap pelaku industri timah di Indonesia yang dalam pelaksanaannya nanti jumlah tonase ekspornya akan diatur dan ditentukan pada RKAB-nya masing-masing eksportir, serta ditinjau setiap 6 (enam) bulan, bila ini dilakukan sesuai aturan dan petunjuk teknisnya, dampak yang diharapkan dari pemberlakuan Permendag No.33/2015 ini diantaranya:

- ➔ Ekspor timah dari Indonesia akan lebih tertib, karena setiap besaran produksi dan penjualan logam timahnya akan dicek sesuai dengan luasan IUP yang tercantum dalam RKAB-nya
- ➔ Royalti yang akan diterima oleh Pemerintah akan jelas lebih baik perhitungannya dan besarnya
- ➔ Penambangan ilegal di Bangka & Belitung dapat diminimalisir, karena perbedaan legal dan ilegal
- ➔ Harga komoditas timah diharapkan akan terangkat

Sebagai perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), PT TIMAH berhasil melewati *assessment* dari sebuah lembaga audit internasional dengan kategori sangat baik. Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen Manajemen untuk terus mendukung penerapan *transparency, accountability, responsibility, independency*, serta *fairness* di lingkungan perseroan.



Sehatnya penerapan GCG tentunya akan berdampak baik terhadap perusahaan, terutama dalam upaya pengembangan bisnis PT TIMAH yang berdiri di atas 4 pilar, yaitu (1) Bisnis Pertimahan, (2) Bisnis Non-Timah, (3) Hilirisasi Produk, dan (4) Bisnis Berbasis Kompetensi. Pengembangan bisnis berbasis kompetensi sudah memasuki fase *take-off* yaitu diantaranya rumah sakit yang sudah dikelola oleh PT RSBT dan diharapkan mampu berkontribusi terhadap pendapatan konsolidasi perseroan pada akhir 2015.

Pembangunan Pabrik Pengolahan Tanah Jarang di Kawasan Industri Tanjung Ular Mentok sudah selesai dan saat ini memasuki tahap berikutnya. TINS meyakini proyek ini akan menjadikan salah satu penyumbang positif bagi perseroan serta utamanya sebagai produk yang strategis.

Pembentukan perusahaan bisnis property bersama BUMN konstruksi bernama PT Timah Adhi Wijaya sudah dalam tahap penyelesaian status hukumnya. Perusahaan ini nantinya akan membangun salah satu aset perseroan berupa lahan di Kota Legenda Bekasi sebesar 176 Ha dan aset perseroan lainnya yang masih *idle*, sumbangan-sumbangan positif dari semua anak perusahaan ditujukan agar kinerja perseroan terus positif dan tidak menutup kemungkinan akan menjadi lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Tinjauan Operasional

- ✓ Produksi bijih timah pada semester I-2015 meningkat 0,21% menjadi 14.383 ton, dibandingkan semester I-2014 sebesar 14.352 ton
- ✓ Produksi logam timah meningkat 31,95% menjadi 14.261 Mton, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 10.808 Mton
- ✓ Penjualan logam timah meningkat 45,88% menjadi 14.096 Mton, dibandingkan semester I tahun sebelumnya sebesar 9.633 Mton

Tinjauan Finansial

- ✓ Pendapatan PT TIMAH pada semester I-2015 meningkat 16,96% menjadi Rp3,22 triliun
- ✓ Pada periode yang sama, Harga Pokok Usaha (HPU) mengalami penurunan 19,34% menjadi US\$13.810
- ✓ Profit PT TIMAH mengalami reduksi akibat turunnya harga jual rata-rata sebesar 26,37% pada semester I-2015 menjadi US\$17.076

Pada halaman berikutnya terlampir Laporan Keuangan PT TIMAH semester I-2015 yang berakhir pada 30 Juni 2015

**** akhir siaran pers ****

*) Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk tahun 2015 dan tahun 2014, juga tersedia di Capital Market Electronic Library (ICaMEL), Gedung Bursa Efek Indonesia.



PT TIMAH (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Ikhtisar Unjuk Kerja

Periode Semester I 2015 dan 2014

| | Semester I | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| | 30 Juni 2015 | 30 Juni 2014 |
| Produksi bijih timah (ton Sn) | | |
| ✓ Darat | 5.792 | 4.823 |
| ✓ Laut | 8.591 | 9.528 |
| Total – Mton | 14.383 | 14.352 |
| Produksi logam timah – Mton | 14.261 | 10.808 |
| Penjualan logam timah - Mton | 14.096 | 9.663 |
| Harga jual rata-rata – US\$/Mton | 17.076 | 22.565 |
| Persediaan | | |
| ✓ Bijih – ton | 3.042 | 2.604 |
| ✓ Barang dalam proses – ton | 8.014 | 8.814 |
| ✓ Logam – ton | 7.327 | 4.473 |
| ✓ Tin solder – ton | 15 | 20 |



PT TIMAH (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Periode Kuartal II dan Semester I 2015 dan 2014

(Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dalam Rupiah penuh)

| | Kuartal II | | Semester I | |
|--|----------------|---------------|----------------|---------------|
| | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| Pendapatan bersih | 1.859,98 | 1.512,21 | 3.215,80 | 2.749,58 |
| Beban Pokok Pendapatan | (1.743,16) | (1.185,39) | (2.953,03) | (2.097,36) |
| Laba Kotor | 116,82 | 326,82 | 262,77 | 652,22 |
| Beban Administrasi dan Umum | 154,67 | 133,79 | 273,27 | 259,27 |
| Beban Penjualan | 22,74 | 9,40 | 48,22 | 31,82 |
| Beban Eksplorasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Beban Usaha | 177,41 | 143,19 | 321,49 | 291,09 |
| Laba Usaha | (60,59) | 183,63 | (58,72) | 361,12 |
| Beban Keuangan | (33,05) | (22,75) | (64,22) | (43,07) |
| Pendapatan Keuangan | 2,12 | 3,42 | 4,79 | 9,86 |
| Pendapatan Lain-Lain – neto | 126,32 | 54,88 | 132,96 | 89,96 |
| Bagian Atas (Rugi)/Laba Neto Entitas Produksi | (8,91) | (0,41) | (0,89) | 1,90 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 25,89 | 218,78 | 13,93 | 419,78 |
| Beban Pajak | 4,47 | (25,89) | (2,65) | (85,42) |
| Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Berjalan | 30,36 | 192,89 | 11,28 | 334,36 |
| Operasi yang Dihentikan: | | | | |
| → (Rugi) Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan | (2,92) | 15,61 | (6,26) | 0,30 |
| Laba Tahun Berjalan | 27,44 | 208,50 | 5,02 | 334,66 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | |
| Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: | | | | |
| → Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja | 861,70 | (28,87) | 861,70 | (28,87) |
| Pos-Pos yang Nantinya Dapat Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | | | |
| → Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan | (20,36) | 7,38 | (18,58) | (14,38) |
| → Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual | 0,00 | (0,11) | 0,04 | 0,55 |
| Manfaat Pajak Penghasilan | 14,95 | 7,57 | 14,95 | 7,57 |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 883,73 | 194,48 | 863,12 | 299,53 |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | |
| → Pemilik Entitas Induk | 24,13 | 239,64 | 5,03 | 334,66 |
| → Kepentingan Non-Pengendali | (0,01) | (0,06) | (0,01) | 0,00 |
| | 24,12 | 239,58 | 5,02 | 334,66 |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | |
| → Pemilik Entitas Induk | 883,74 | 155,62 | 863,13 | 229,53 |
| → Kepentingan Non-Pengendali | (0,01) | (0,06) | (0,01) | 0,00 |
| | 883,73 | 155,56 | 863,12 | 229,53 |
| Jumlah Laba Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham berasal dari: | | | | |
| → Operasi yang Dilanjutkan | 882,79 | 139,96 | 869,38 | 229,53 |
| → Operasi yang Dihentikan | (2,39) | 15,60 | (6,26) | 0,30 |
| | 880,40 | 155,56 | 863,12 | 229,53 |
| Laba Bersih per Saham untuk: | | | | |
| → Operasi yang Dilanjutkan | 0,12 | 0,02 | 0,00 | 0,05 |
| → Operasi yang Dihentikan | (0,00) | 0,00 | (0,00) | 0,00 |
| | 0,12 | 0,02 | 0,00 | 0,025 |



PT TIMAH (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Periode Kuartal II dan Semester I 2015 and 2014 (Dalam Miliar Rupiah)

| | Tahun | | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 30 Jun 2015 | 31 Des 2014 | 1 Jan 2014 |
| Aset Lancar | | | |
| ▶ Kas dan Setara Kas | 254,28 | 346,50 | 613,70 |
| ▶ Aset Keuangan Lainnya | 1,41 | 1,45 | 1,40 |
| ▶ Piutang Usaha | 451,57 | 1.453,35 | 1.055,18 |
| ▶ Piutang Lain-Lain Bagian Lancar | | | |
| ➔ Pihak Ketiga | 29,12 | 23,89 | 21,67 |
| ➔ Pihak Berelasi | 8,78 | 7,08 | 4,89 |
| ▶ Persediaan | 3.550,88 | 3.384,03 | 2.344,51 |
| ▶ Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar | 932,14 | 797,03 | 820,60 |
| ▶ Aset Lainnya – Bagian Lancar | 196,60 | 254,05 | 83,35 |
| Aset yang Dimiliki untuk Dijual | 240,34 | 230,15 | 265,16 |
| Jumlah Aset Lancar | 5.665,12 | 6.497,52 | 5.210,46 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| ▶ Piutang Lain-Lain | | | |
| ➔ Pihak Ketiga | 13,04 | 10,82 | 23,49 |
| ➔ Pihak Berelasi | 82,21 | 81,74 | 62,15 |
| ▶ Investasi pada Entitas Asosiasi | 170,89 | 173,24 | 131,98 |
| ▶ Aset Tetap | 2.212,17 | 2.017,07 | 2.005,35 |
| ▶ Properti Investasi | 746,09 | 638,59 | 432,40 |
| ▶ Properti Pertambangan | 186,15 | 176,13 | 167,39 |
| ▶ Pajak Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar | 62,55 | 37,96 | 32,56 |
| ▶ Aset Pajak Tangguhan | 114,21 | 83,29 | 157,56 |
| ▶ Aset Lainnya – Bagian Tidak Lancar | 115,88 | 127,48 | 209,61 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 3.703,18 | 3.346,31 | 3.222,46 |
| Jumlah Aset | 9.368,30 | 9.843,82 | 8.432,93 |
| Liabilitas Jangka Pendek: | | | |
| Hutang Usaha | 569,61 | 851,10 | 405,53 |
| Hutang Bank Jangka Pendek | 2.447,67 | 2.334,22 | 1.354,76 |
| Hutang Dividen | 0,64 | 0,97 | 1,03 |
| Hutang Pajak | 97,51 | 55,20 | 157,74 |
| Hutang Royalti | 0,00 | 0,00 | 3,19 |
| Beban Akrual | 38,00 | 184,55 | 417,91 |
| Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan – Bagian Jangka Pendek | 17,69 | 13,88 | 38,00 |
| Kewajiban yang Terkait Dengan Aset yang Dimiliki untuk Dijual | 61,73 | 54,46 | 44,41 |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 45,06 | 20,32 | 17,01 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 3.277,92 | 3.514,71 | 2.439,59 |
| Liabilitas Jangka Panjang: | | | |
| Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan – Bagian Jangka Panjang | 266,38 | 276,14 | 226,11 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 0,00 | 0,00 | 0,40 |
| Kewajiban Imbalan Pascakerja | 652,47 | 1.553,17 | 1.354,56 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 918,86 | 1.829,31 | 1.581,06 |
| Ekuitas: | | | |
| Modal Saham | 372,39 | 372,39 | 251,65 |
| Tambahan Modal Disetor | 0,06 | 0,06 | 120,79 |
| Saldo Laba | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Dicadangkan | 4.634,59 | 4.188,01 | 3.956,23 |
| Belum Dicadangkan | 427,99 | 1.060,94 | 903,01 |
| Kerugian Komprehensif Lainnya | (263,58) | (1.121,69) | (819,51) |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Individu | 5.171,44 | 4.499,70 | 4.412,17 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 0,09 | 0,10 | 0,00 |
| Jumlah Ekuitas | 5.171,53 | 4.499,80 | 4.412,17 |



PT TIMAH (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Periode Kuartal II dan Semester I 2015 and 2014 (Dalam Miliar Rupiah)

| | Kuartal II | | Semester | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| Kegiatan Operasi | | | | |
| Penerimaan dari Pelanggan | 2.051,69 | 1.156,33 | 4.217,26 | 3.111,46 |
| Pengeluaran Kas Kepada: | | | | |
| ▶ Pemasok | (1.327,97) | (1.223,62) | (2.730,85) | (2.385,18) |
| ▶ Karyawan | (244,18) | (308,27) | (458,59) | (485,49) |
| Restitusi Pajak | 82,14 | 224,21 | 263,23 | 349,18 |
| Penerimaan Bunga | 2,12 | 3,52 | 4,79 | 9,87 |
| Pembayaran Luran Pensiun | (17,67) | (12,91) | (31,68) | (28,89) |
| Pembayaran Dividen | (191,39) | (283,35) | (191,39) | (283,41) |
| Pembayaran Pajak dan Royalti | (424,96) | (324,27) | (702,65) | (605,53) |
| Arus Kas yang Diperoleh/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi | (70,22) | (768,35) | 370,12 | (314,99) |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | | | |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya | 0,39 | 0,00 | 0,39 | 9,36 |
| Pembayaran atas Penambahan Properti Penambangan | (3,79) | (22,30) | (17,97) | (22,30) |
| Pembelian Aset Tetap | (196,31) | (106,91) | (410,21) | (207,36) |
| Kas yang Dibatasi Penggunaannya | 0,00 | 10,43 | 0,00 | (9,75) |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (199,71) | (118,79) | (427,79) | (230,05) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | | | |
| Pembayaran Pinjaman Bank | (824,51) | 0,91 | (1.454,38) | (583,41) |
| Penerimaan dari Pinjaman Bank | 1.184,96 | 831,78 | 1.473,98 | 929,23 |
| Pembayaran Bunga | (33,05) | (27,61) | (64,22) | (47,93) |
| Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 327,40 | 805,07 | (44,61) | 297,89 |
| Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas | 57,47 | (82,06) | (102,28) | (247,15) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 194,98 | 434,29 | 346,50 | 613,70 |
| Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing atas Kas dan Setara Kas | 1,84 | 4,74 | 10,07 | (9,57) |
| Kas & Setara Kas Akhir Tahun | 254,28 | 356,97 | 254,28 | 356,97 |